

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan.¹ Dalam penelitian ini penulis akan mengungkapkan mengenai nafkah anak yang tidak terealisasi pasca perceraian di desa singocandi kecamatan kota kabupaten kudus.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif. Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan masalah dengan melihat, menelaah dan menginterpretasikan hal-hal yang bersifat teoritis yang menyangkut asas-asas hukum yang berupa konsepsi, peraturan perundang-undangan, pandangan, doktrin hukum dan sistem hukum yang berkaitan.²

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan berdasarkan kitab-kitab, buku-buku dan lain yang ada relevansinya dengan permasalahan tersebut untuk kemudian menelaahnya, sehingga akan diperoleh teori hukum, dalil prinsip, pendapat, gagasan yang telah dikemukakan para teoritis dan para ahli terdahulu yang dapat dipergunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti. Disamping itu dengan metode ini dimaksudkan untuk bisa mengungkapkan buah pikiran secara sistematis.

C. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya akan diuraikan di bawah ini:

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21.

² Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, Rajawali Pers, Jakarta, 1985, hlm. 52.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni pihak yang menjadi obyek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang di hasilkan melalui wawancara secara langsung dengan para subyek, yaitu wanita yang menggugat cerai terhadap mantan suaminya dengan masalah nafkah anak selepas perceraian dan para pihak lain yang berkaitan mengenai permasalahan tersebut guna melengkapi data dalam penelitian yang penulis lakukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap,³ Data sekunder disebut juga dengan data tersedia.⁴ Sumber data sekunder penulis peroleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi atau berbentuk catatan yang berkaitan dengan nafkah anak yang tidak terealisasikan di Desa Singocandi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

D. Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data yang berkaitan dengan obyek yang akan dibahas, peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Singocandi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, yang nantinya akan memberi gambaran dan juga jawaban permasalahan tentang nafkah anak yang tidak terealisasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam menumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

³Burham Bungin, *Metode Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, Air Langga, Surabaya, 2001, hlm. 192.

⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Penelitian Dan Aplikasinya*, Graha Indonesia, Jakarta, 2002, hlm. 192.

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.⁵ Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.⁶ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life historic*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya, karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

2. Metode Observasi

Metode observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki oleh penulis.⁷ Alasan mengapa peneliti menggunakan observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data adalah bahwa dengan pengamatan peneliti dapat mengamati, mengenai faktor penyebab nafkah anak yang tidak terealisasikan dan solusi dalam menangani kasus tersebut di daerah Singocandi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

3. Metode Wawancara

Metode *interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁸ Metode *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil tatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab

⁵ M. Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif : Edisi Kedua*, Prenada Media Grup, Jakarta, 2007, hlm. 111.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rinika Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 236.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi YGM, Yogyakarta, 1985, hlm. 136.

⁸ Nasution, *Metodelogi Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002, hlm. 113.

atau responden dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara).⁹

Adapun dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara kepada Ibu Ellyana mengenai permasalahan kehidupannya dengan mantan suaminya yang tidak mau melaksanakan Putusan Pengadilan Agama Kudus terhadap nafkah untuk anaknya. Interview antara penulis kepada para pihak dilakukan untuk mendapatkan data-data dan informasi tentang permasalahan nafkah anak yang diabaikan oleh ayah kandungnya sendiri setelah bercerai dengan mantan isterinya. Data yang diperoleh dari interview akan membantu penulis dalam penyelesaian masalah yang sudah ditetapkan dalam rumusan masalah sejak awal.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰ Analisis data berfungsi untuk menginterpretasikan data-data yang ada. Kemudian dapat dianalisis secara kualitatif, artinya analisis tersebut ditujukan terhadap data-data yang sifatnya berdasarkan kualitas, mutu dan sifat fakta atau gejala-gejala yang benar-benar berlaku.¹¹

Data yang diperoleh dari studi-studi dokumen pada dasarnya merupakan data tataran yang dianalisis secara descriptive yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata bukan angka-angka. Hal ini disebabkan adanya penerapan metode kualitatif,¹² lalu mengambil

⁹ Moh. Nazir, *Metodologi Research*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002, hlm. 234.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 334.

¹¹ Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas atau Skripsi Ilmu Hukum*, Mandar Maju, Bandung, 1995, hlm. 99.

¹² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 11.

kesimpulan secara induktif. Induktif didefinisikan sebagai proses pengambilan kesimpulan (atau pembentukan hipotesis) yang didasarkan pada satu atau dua fakta atau bukti. Penalaran induksi merupakan proses berfikir yang berdasarkan kesimpulan umum pada kondisi khusus. Kesimpulan menjelaskan fakta adapun fakta mendukung kesimpulan.¹³

Adapun langkah-langkah analisis yang penulis lakukan selama di lapangan adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok yang peneliti dapatkan dari lapangan mengenai nafkah anak yang tidak terealisasi di Desa Singocandi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, dan sejenisnya. Peneliti akan menyajikan data-data yang peneliti dapatkan selama di lapangan diantaranya data mengenai nafkah anak yang tidak terealisasi berdasarkan putusan nomor 0437/Pdt.G/2015/PA.Kds sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari data- data yang peneliti dapatkan di lapangan akan peneliti tarik kesimpulan faktor penyebab apa orang tua laki-laki (ayah) tidak melaksanakan putusan pengadilan agama, apa akibat hukum anak selepas perceraian, dan solusi hakim dalam menangani kasus nafkah anak yang tidak terealisasi di desa Singocandi berdasarkan putusan nomor 0437/Pdt.G/2015/PA.Kds. Kesimpulan ini akan didukung oleh bukti-

¹³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, Kencana, Jakarta, 2011, hlm. 17.

bukti yang valid dan konsisten saat peneliti berada di lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴



¹⁴ *Ibid.*, hlm. 338-345